

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II**  
**DI SMK NEGERI 2 KENDAL**  
**JL SOEKARNO HATTA – MANGGA UTARA PURIN KENDAL**



Disusun oleh:

Nama : Raditya Dwi Nugraha  
Nim : 5101409015  
Jur/Prodi : Teknik Sipil/Pendidikan Teknik Bangunan

**FAKULTAS TEKNIK**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2012**

## LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal: Oktober 2012

Disahkan oleh:

Dosen Koordinator

Kepala Sekolah  
SMK Negeri 2 Kendal

**Drs. Soedjatmiko, M.Pd.**

NIP.19720415 199702 1 001

**Drs. Maryono, M.Pd.**

NIP. 19640304 198903 1 028

Mengetahui :

**Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES**



**Drs. Masugino, M.Pd**  
NIP. 19520721 198012 1 001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang masih saja melimpahkan segala rahmat dan nikmat-Nya, sehingga penulis sanggup melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan dan dapat menyusun laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini dengan baik. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada suri tauladan hidup sepanjang hayat, Rasulullah SAW.

Penyusunan laporan ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan semua pihak, untuk itu praktikan mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmojo, M. Si., Rektor Universitas Negeri Semarang
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Drs. Muhammad Harlanu, M. Pd, selaku dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang.
4. Drs. Sucipto, M.T, selaku Ketua Jurusan Teknik Sipil Universitas Negeri Semarang.
5. Drs. M. Pujo Siswoyo, sebagai Dosen Pembimbing PPL Jurusan Teknik Sipil di SMK Negeri 2 Kendal.
6. Drs. Maryono, M.Pd., selaku Kepala SMK Negeri 2 Kendal yang telah memberikan izin untuk melaksanakan program PPL II.
7. Dosen Koordinator PPL SMK Negeri 2 Kendal yang telah memberikan bimbingannya.
8. RIBAN, M.Pd. selaku guru pamong SMK Negeri 2 Kendal yang telah memberikan bimbingan serta nasehatnya.
9. Bapak, Ibu guru dan karyawan SMK Negeri 2 Kendal serta Semua pihak yang telah membantu terlaksananya PPL di SMK Negeri 2 Kendal.

Semarang, Oktober 2012

Praktikan

## DAFTAR ISI

<b>Halaman Judul</b> .....	i
<b>Halaman Pengesahan</b> .....	ii
<b>Kata Pengantar</b> .....	iii
<b>Daftar Isi</b> .....	iv
<b>Daftar Lampiran</b> .....	vi
<b>Bab I. Pendahuluan</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan .....	2
C. Manfaat .....	2
<b>Bab II. Landasan Teori</b>	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan .....	4
B. Dasar Pelaksanaan.....	5
C. Tinjauan tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).....	5
D. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan .....	7
E. Persyaratan dan Tempat .....	7
F. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas.....	8
G. Tugas Guru Praktikan.....	9
H. Kompetensi Guru .....	10
<b>Bab III. Pelaksanaan</b>	
A. Waktu dan tempat .....	11
B. Tahapan Kegiatan .....	11
C. Materi Kegiatan.....	13
D. Proses Pembimbingan .....	13
E. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	14
F. Guru Pamong .....	15
G. Dosen Pembimbing .....	16

**Bab IV. Penutup**

A. Simpulan .....	17
B. Saran .....	17

**Refleksi Diri**

**Lampiran**

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Refleksi Diri
2. Perangkat Pembelajaran
3. Presensi Mahasiswa PPL
4. Presensi Siswa
5. Jadwal Mengajar

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Meningkatkan mutu dan kualitas Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) merupakan prioritas utama dalam rangka melaksanakan pembangunan di Indonesia. UNNES sebagai salah satu LPTK ikut bertanggungjawab mempersiapkan tenaga pendidik yang profesional dalam bidang pendidikan baik sebagai guru maupun sebagai tenaga kependidikan lain. Oleh karena itu, semua program pendidikan di UNNES menyelenggarakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang berupa praktik mengajar di sekolah latihan bagi calon guru.

Guru adalah salah satu profesi yang didapat seseorang setelah menyelesaikan pendidikannya di LPTK. Profil guru sebagai sosok yang menjadi panutan dalam pendidikan untuk selalu meningkatkan profesionalismenya untuk dapat memenuhi kompetensinya di bidang akademik, pribadi, dan kompetensi dalam bidang kemasyarakatan.

Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam program kurikulum UNNES. Oleh karena itu PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa UNNES.

PPL sebagai salah satu bentuk kuliah Praktik Pengajaran dilaksanakan dalam 2 tahap yaitu:

- A. PPL I, dengan materi PPL mencakup observasi fisik sekolah dan observasi tentang tugas-tugas sekolah.

B. PPL II, dilaksanakan oleh mahasiswa yang telah mengambil SKS minimal 110 tanpa nilai E dan telah mengikuti kuliah SBM.

Pelaksanaan PPL pada periode tahun ajaran 2012/2013 salah satunya dilaksanakan di SMK Negeri 2 Kendal.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan setelah pelaksanaan PPL I dimana mahasiswa praktikan melaksanakan praktik mengajar di sekolah latihan dengan bimbingan dari guru pamong.

### **B. Tujuan**

Tujuan dilaksanakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini adalah:

1. sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di Universitas Negeri Semarang;
2. membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan (guru) yang profesional;
3. membekali mahasiswa praktikan dengan seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

### **C. Manfaat**

Ada berbagai manfaat yang bisa diambil dari pelaksanaan PPL II ini baik bagi mahasiswa praktikan maupun bagi UNNES sendiri. Manfaat yang bisa diambil dari pelaksanaan PPL II ini antara lain sebagai berikut :

1. Manfaat bagi mahasiswa
  - a. Mendapat kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya di tempat PPL.
  - b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lainnya di sekolah latihan.



- c. Memperdalam pengertian dan penghayatan siswa tentang pelaksanaan pendidikan.
  - d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi UNNES
- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
  - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah yang terkait.
  - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Berdasarkan SK Rektor Universitas Negeri Semarang No. 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program Kependidikan UNNES adalah :

1. Praktik pengalaman lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester – semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun tempat latihan lainnya.
2. Kegiatan praktik pengalaman lapangan meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.
3. PPL merupakan salah satu program dalam pendidikan pra jabatan guru yang dirancang khusus untuk menyiapkan para calon guru menguasai kemampuan keguruan yang terintegrasi dan utuh, sehingga setelah menyelesaikan pendidikannya dan diangkat menjadi guru, mereka siap mengemban tugas dan tanggung jawabnya sebagai guru. (LGK Wardani dan Anan Suhaenah S, 1994:2).

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan (sosial).

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

#### **B. Dasar PPL**

1. SK Rektor Universitas Negeri Semarang No. 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Univesitas Negeri Semarang.
2. SK Dirjen Dikti Depdiknas No.056/4/1996 tentang pedoman program pengalaman lapangan bagi mahasiswa IKIP dan FKIP se-Indonesia.
3. Undang-Undang No. 2 Tahun 1989 Tentang Sistem Pendidikn Nasional.

#### **C. Tinjauan tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta seni dan budaya sangat berpengaruh terhadap perubahan kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara di Indonesia. Perubahan yang terjadi terus menerus ini menuntut perlunya perbaikan sistem pendidikan nasional termasuk penyempurnaan kurikulum

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu itu meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah. Kurikulum yang dikembangkan oleh masing-masing satuan pendidikan inilah yang dinamakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. KTSP terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan, dan silabus.

KTSP dikembangkan sesuai dengan relevansinya oleh setiap kelompok satuan pendidikan di bawah koordinasi dan supervisi dinas pendidikan atau kantor Departemen Agama Kabupaten/Kota untuk pendidikan dasar dan provinsi untuk pendidikan menengah. Pengembangan KTSP mengacu pada Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dan berpedoman pada panduan penyusunan kurikulum yang disusun oleh BSNP, serta memperhatikan pertimbangan komite sekolah/madrasah.

KTSP dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya.
2. Beragam dan terpadu.
3. Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
4. Relevan dengan kebutuhan kehidupan.
5. Menyeluruh dan berkesinambungan.
6. Belajar sepanjang hayat.
7. Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah.

KTSP disusun dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Peningkatan iman dan takwa serta akhlak mulia.
2. Peningkatan potensi, kecerdasan, dan minat sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuan peserta didik.
3. Keragaman potensi dan karakteristik daerah dan lingkungan.
4. Tuntutan pembangunan daerah dan nasional.
5. Tuntutan dunia kerja.

6. Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

7. Agama.

8. Dinamika perkembangan global.

9. Persatuan nasional dan nilai-nilai kebangsaan.

10. Kondisi sosial budaya masyarakat setempat.

11. Kesetaraan gender.

12. Karakteristik satuan pendidikan.

Komponen KTSP adalah sebagai berikut:

1. Tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan.

2. Struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan.

3. Kalender pendidikan.

#### **D. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan**

Setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang wajib melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), karena kegiatan ini merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan (berupa Mata Kuliah) berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini meliputi mahasiswa program S1, Program Diploma, Program Akta, dan program lain. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan perincian PPL I sebanyak 2 SKS dan PPL II sebanyak 4 SKS. Sedangkan 1 SKS setara dengan 4 x 1 Jam (60 menit) x 18 = 72 Jam.

#### **E. Persyaratan dan Tempat**

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum untuk dapat mengikuti PPL II.

1. Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS, termasuk di dalamnya lulus mata kuliah: SBM II / IBM II / daspro II, dibuktikan dengan menunjukkan KHS kumulatif.
2. Telah lulus mengikuti PPL I
3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan / Dosen Walinya dan telah mendaftarkan MK PPL II dalam KRS.
4. Mendaftarkan diri secara pribadi sebagai calon peserta PPL II pada UPT PPL UNNES dengan:
  - a. menunjukkan KHS kumulatif;
  - b. menunjukkan bukti pembayaran SPP;
  - c. menunjukkan bukti telah lulus PPL I (misalnya Sertifikat PPL I yang asli);
  - d. menunjukkan bukti pembayaran Buku Pedoman PPL;
  - e. mengisi formulir-formulir pendaftaran PPL II; dan
  - f. menyerahkan dua (2) lembar pas foto terbaru ukuran 3x4 cm.

Tempat Praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas P dan K Propinsi Jawa Tengah atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di tempat latihan ditentukan oleh UPT PPL UNNES dan Instansi lain terkait. Yang perlu diperhatikan, mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL I sampai PPL II.

#### **F. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas**

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri sendiri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
  - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
  - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
  - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
  - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
  - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
  - f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
  - a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila,
  - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
  - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
  - d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
  - e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

#### **G. Tugas Guru Praktikan**

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan II adalah:

1. observasi dan orientasi di tempat praktik;
2. pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;

3. pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
4. kegiatan kurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik;
5. membantu memperlancar arus informasi dari UNNES ke sekolah latihan dan sebaliknya;
6. menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
7. menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;
8. mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

#### **H. Kompetensi Guru**

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar para guru profesional dalam tugasnya, adalah sebagai berikut:

1. memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis;
2. memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan;
3. menguasai materi pembelajaran;
4. menguasai pengelolaan pembelajaran;
5. menguasai evaluasi pembelajaran;
6. memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan konkret dan detail untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran; menempatkan siswa sebagai arsitek pembangun gagasan dan guru berfungsi melayani dan berperan sebagai mitra siswa; bersikap kritis dan berani menolak kehendak yang kurang edukatif; bersikap kreatif dalam membangun dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, penyusunan alat penilaian, dan lainnya.



## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu dan Tempat**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan mulai tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 di SMK Negeri 2 Kendal, di Jalan Soekarno Hatta – Mangga Utara Purin Kendal. Hal ini ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor UNNES dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai.

SMK Negeri 2 Kendal terpilih menjadi tempat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dengan mempertimbangkan hal-hal diantaranya:

1. Kurikulum KTSP (Kurikulum 2006)
2. Letak sekolah sangat strategis
3. Fasilitas pendukung pendidikan sudah memadai.

#### **B. Tahapan Kegiatan**

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dan II meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:
  - a. Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama tiga hari yaitu mulai tanggal 16 Juli 2012 sampai dengan 18 Juli 2011.

b. Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 29 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.

2. Kegiatan inti

a. Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMK Negeri 2 Kendal dilaksanakan pada PPL I yaitu tanggal 31 Juli 2012 sampai tanggal 11 Agustus 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL I.

b. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Sebelum masuk ke kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong.

c. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

d. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada waktu akhir praktik, oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

e. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu: guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

**C. Materi Kegiatan**

Materi yang praktikan peroleh berasal dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi tentang ke-PPL-an, aturan, pelaksanaan serta kegiatan belajar dan mengajar dengan segala permasalahannya yang mungkin muncul sedangkan materi yang lain diberikan oleh dosen koordinator, kepala sekolah, serta guru-guru tempat sekolah latihan yang mendapat tugas dari UPT PPL UNNES.

**D. Proses Pembimbingan**

a. Pengarahan

Selama pelaksanaan PPL, praktikan dibimbing dan diarahkan oleh dosen koordinator, dosen pembimbing, dan guru pamong. Ada kalanya guru dan karyawan lain ikut memberikan pengarahan. Selama ini praktikan merasa pengarahan dan bimbingan yang diberikan sangat membantu.

Pengarahan yang dilakukan oleh guru pamong dilakukan setiap kali diadakan koordinasi. Beliau memberikan pengarahan tentang hal-hal yang seharusnya dimiliki oleh seorang guru yang berkompeten disesuaikan dengan kondisi siswa yang diajar.

b. Evaluasi pengajaran

Setelah melakukan pengajaran, guru pamong dan praktikan mengadakan evaluasi bersama. Guru pamong memberikan masukan tentang kekurangan praktikan selama mengajar sehingga bisa diperbaiki.

## **E. Faktor Pendukung dan Penghambat**

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL juga terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat.

1. Faktor pendukung
  - a. SMK Negeri 2 Kendal menerima mahasiswa dengan tangan terbuka.
  - b. Guru pamong yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan.
  - c. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang proses pendidikan.
  - d. Tersedianya buku-buku penunjang di perpustakaan.
  - e. Kedisiplinan warga sekolah yang baik.
  - f. Siswa SMK Negeri 2 Kendal menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan dengan mudah.
  
2. Faktor penghambat
  - a. Kekurangan dan kelupaan praktikan, mengingat masih pada tahap belajar.
  - b. Kurang adanya koordinasi antara mahasiswa praktikan dengan pihak sekolah latihan.
  - c. Kurang adanya koordinasi antara pihak UPT PPL (UNNES) dengan pihak sekolah latihan.
  - d. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari pada mata kuliah yang di dapat.

## **F. Guru Pamong**

Praktikan menyadari keberadaan guru pamong sangatlah penting dalam pelaksanaan PPL. Guru pamong bertanggung jawab memberikan bimbingan kepada praktikan dalam hal pembuatan perangkat pengajaran sesuai KTSP dan cara mengajar yang efektif di kelas. Guru pamong Teknik Furniture sangat berkompeten dan berpengalaman, sehingga beliau dipercaya untuk mengajar kelas X TF I, X TF II, XI TF I dan XI TF II.

Pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tidak hanya dilakukan dengan meminimalkan penggunaan metode ceramah tetapi juga dengan penggunaan media pembelajaran yang dapat mempermudah siswa menangkap materi gambar bangunan yang diajarkan. Penilaian menganut pada aturan baru yaitu untuk rumpun gambar teknik bangunan ada tiga aspek yang dinilai dari siswa, yaitu aspek kognitif, psikomotorik dan afektif.

Guru pamong sangat membantu praktikan, beliau selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritik dan saran bagaimana membelajarkan siswa dengan baik sehingga hampir dipastikan praktikan tidak mengalami kesulitan yang berarti selama mengajar di kelas yang beliau ajar.

### **G. Dosen Pembimbing**

Dosen pembimbing praktikan membimbing dan memecahkan persoalan yang dihadapi oleh praktikan baik itu dalam hal pengelolaan kelas, mengajar yang baik maupun dalam pembuatan perangkat pembelajaran yang benar. Beliau memberikan pengarahan secara tidak langsung pada praktikan, karena kesibukan beliau sebagai dosen di kampus tidak dapat ditinggalkan. Oleh karena itu dosen pembimbing praktikan kurang memantau kesulitan praktikan yang dihadapi di sekolah latihan. Dalam menghadapi siswa-siswa di sekolah latihan, dosen pembimbing menyarankan agar praktikan lebih sabar. Praktikan juga selalu diminta oleh dosen pembimbing untuk selalu mempersiapkan materi dalam mengajar. Hal ini bertujuan agar praktikan dapat mengajar dengan lancar dan meminimalkan kesalahan yang dibuat selama mengajar.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru praktikan (guru) meliputi merencanakan dan mengaktualisasikan apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Pedoman utama dalam penyusunan perencanaan pembelajaran adalah GBPP. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.

1. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
2. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.

#### **B. Saran**

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II praktikan menyarankan:

1. Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar.
2. Penempatan mahasiswa untuk praktik jangan random sempurna. Artinya kemampuan seorang mahasiswa juga menjadi pertimbangan dalam penempatan.
3. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional.

## REFLEKSI DIRI

*Raditya Dwi Nugraha ( 5101409015 ) 2012. Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) SMK Negeri 2 Kendal. Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan. Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik. Universitas Negeri Semarang.*

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang selalu melimpahkan segala rahmat, karunia, nikmat dan hidayah-Nya, sehingga apa yang penulis susun dalam suatu refleksi diri ini bisa berjalan lancar tanpa hambatan yang berarti. Penulisan refleksi diri ini bertujuan memberikan gambaran mengenai pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) di sekolah latihan. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. sebagai tauladan sepanjang hayat dalam berperilaku berkehidupan.

Sesuai dengan keputusan Rektor UNNES yang menyatakan bahwa PPL merupakan kurikuler yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa kependidikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh dibangku perkuliahan, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan untuk memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di Sekolah atau di tempat lainnya.

Berdasarkan surat keputusan itu pada tanggal 31 Agustus 2012 kami mahasiswa PPL diterjunkan di SMK Negeri 2 Kendal untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan.

Dalam refleksi diri ini, penulis ingin memberikan gambaran singkat mengenai keadaan di jurusan atau mata pelajaran yang akan diampu oleh praktikan / penulis.

1. Kekuatan dan Kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni.

Mata pelajaran Teknik Gambar Bangunan memiliki beberapa kekuatan salah satunya siswa dapat menggambar sebuah gambar bangunan dengan berbagai keadaan yang berbeda. Teknik Gambar Bangunan merupakan mata pelajaran kategori sulit untuk dipahami, sehingga perlu adanya suatu metode pembelajaran yang berbeda perlakuannya dengan mata pelajaran yang lain. Tidak hanya dengan metode ceramah atau diskusi, tetapi perlu adanya kedisiplinan pembelajaran agar pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan tujuannya.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Kegiatan pembelajaran ataupun kegiatan belajar mengajar tidak akan berjalan optimal jika sarana dan prasarana penunjang tidak sesuai dengan kebutuhan. Di Teknik Gambar Bangunan mempunyai sarana dan prasarana yang cukup lengkap. Tersedianya ruang kelas yang nyaman, bengkel dan perlengkapannya yang baik, sarana perlengkapan mengajar yang tercukupi (LCD, Komputer) merupakan poin yang ditekankan di jurusan TGB SMK Negeri 2 Kendal.

Sarana dan prasarana seharusnya menjadi poin yang harusnya digunakan sebagai sarana pendukung sehingga nantinya dapat menghasilkan sebuah



pembelajaran yang efektif, menghasilkan output nilai dan pemahaman terhadap materi pembelajaran.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Dalam Praktik Pengalaman Lapangan di SMK Negeri 2 Kendal, praktikan dibimbing oleh Bpk. Nanang Abdullah, S.Pd. Yang menjabat sebagai kepala bengkel di jurusan Teknik Gambar Bangunan. Beliau adalah sosok guru yang patut untuk dijadikan sebagai tauladan yang baik. Sebagai pembimbing, beliau adalah sosok pembimbing lapangan yang sangat baik, terbukti dengan selalu memfasilitasi dan memberikan apa yang mahasiswa PPL butuhkan. Sebagai dosen pembimbing praktikan adalah Drs.M.Pujo Siswoyo, M.Pd., yang selama ini menjadi dosen mata kuliah yang baik.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

SMK Negeri 2 Kendal merupakan Rintisan Sekolah Berstandar Internasional (RSBI), oleh karena itu, sistem pembelajaran (KTSP) yang ada di sekolah tidak diragukan lagi kualitasnya. Dari pola kedisiplinannya, metode pembelajaran yang tidak monoton serta banyaknya kegiatan yang menunjang aktifitas pembelajaran menjadikan sekolah sebagai sarana pendidikan dan pembelajaran yang sangat efektif.

Kualitas pembelajaran di SMK Negeri 2 Kendal bisa terlihat dari *output* yang dihasilkan oleh lulusan sekolah, dengan jumlah siswa lebih dari seribu, SMK Negeri 2 Kendal berhasil mencetak siswa yang siap untuk terjun langsung ke dunia kerja.

5. Kemampuan diri praktikan

Praktikan sangat menyadari bahwa kualitas diri praktikan masih sangat kurang, penguasaan materi yang sedikit, kecakapan berbicara yang kurang mantap, masalah kedisiplinan merupakan kekurangan praktikan, tetapi praktikan juga mempunyai semangat untuk belajar yang tinggi. Maka praktikan berharap PPL merupakan ajang pembelajaran dan pembekalan sebagai seorang guru yang profesional.

Banyak hal yang didapatkan dari kegiatan PPL 1 di SMK Negeri 2 Kendal, termasuk perumusan administrasi pembelajaran, pengelolaan kelas, interaksi sosial dengan masyarakat sekolah yang beraneka ragam.

6. Nilai tambah yang diperoleh praktikan setelah PPL 1

Ada banyak hal yang praktikan peroleh dari kegiatan PPL 1 ini, diantaranya:

- a. Kedisiplinan.
- b. Mencoba beberapa macam metode pembelajaran yang menarik dari arahan guru di sekolah latihan.
- c. Administrasi pembelajaran yang sangat rapi.
- d. Keberagaman untuk menangani atau mendidik siswa-siswi SMK Negeri 2 Kendal.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Untuk sekolah :

- Lebih memberikan perhatian kepada mahasiswa PPL, baik itu yang bersifat perlakuan terhadap tamu ataupun sebagai pihak yang perlu mendidik dan membimbing mahasiswa PPL.

- Sikap percaya terhadap mahasiswa PPL agar lebih ditingkatkan lagi.
- Proses bimbingan dari guru pamong lebih ditingkatkan lagi.
- Penambahan fasilitas sarana pembelajaran yang dapat mengoptimalkan pembelajaran
- Penambahan kesempatan untuk dapat belajar secara optimal di sekolah latihan

Untuk UNNES :

- Memberikan perhatian dan bimbingan yang baik, agar tidak sepenuhnya diserahkan kepada pihak sekolah
- Mempermudah sistem kegiatan PPL
- Lebih memberikan pembekalan kepada peserta program PPL, karena praktikan masih sering menemukan tingkah laku dan adab yang tidak sesuai dengan peraturan dan etika yang ada, dan hal itu banyak dilakukan oleh mahasiswa praktikan di sekolah latihan
- Lebih memperjelas urusan yang terkait dengan kegiatan PPL, baik itu dari segi hak dan kewajiban yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan.

Demikian refleksi diri ini penulis sampaikan. Semoga dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Semarang, 9 Agustus 2012

Guru Pamong

GuruPraktikan

**Drs. RIBAN. M. pd**

**Raditya Dwi Nugraha**

NIP. 197504092008011004

NIM. 5101409015